

Judul Ditulis Dengan Jenis Font Times New Roman (14pt) Diharapkan Tidak Lebih Dari 14 Kata

Estiko Tri Wiradyo^{*}, Agustinus Fatem, Akbar Silo

Program Doktor Ilmu Sosial Pascasarjana Universitas Cenderawasih, Indonesia

**E-mail Korespondensi Penulis: estiko.papua@gmail.com*

ARTICLE INFO

Keywords:

*Policy; Land;
Agriculture; Merauke*

How to Cite:

Wiradyo, E.T., Fatem, A.,
Silo, A. (2018).
*Responsivitas Pemilik
Tanah Terhadap
Implementasi Kebijakan
Pengembangan Lahan
Pertanian Di Kabupaten
Merauke Provinsi Papua.*
Jurnal Ekologi Birokrasi,
6 (3): 1-10

DOI:

10.31957/jeb.v0i0.779

ABSTRACT

Abstracts are written in English. Font Times New Roman (11 pt) Italic and preferably not more than 300 words. The abstract should be clear, concise, and descriptive. This abstract should provide a brief introduction to the problem, objective of paper, followed by a statement regarding the methodology and a brief summary of results. For example: This article analyzes the responsiveness of landowners to the implementation of agricultural land development policies. The purpose of this article is to find out the implementation of land development policies for the implementation of agricultural policies, the response of landowners to the development of agricultural land on their land, and the process of transferring land rights from landowners to implementers of agricultural land development. The research method is carried out with a qualitative approach by collecting data through primary and secondary. The results showed that the implementation of agricultural land development policies ignored regulations related to land clearing, environmental regulations and operational permits for the development of food crop cultivation. The implementation of agricultural land development is faced with limited human resources, water resources and soil conditions. The number of farmers working on land that has been cleared is not balanced with land area so that the productivity of rice per hectare is low. Some of the land in Merauke Regency has been granted wide-scale land use permits to dozens of private business entities as a target of a million hectares is still far from reality. Landowners generally accept land development policies due to economic benefits obtained.

Copyright © 2018 JEB. All rights reserved.

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:

Kebijakan; Lahan;
Pertanian; Merauke

Cara Mengutip:

Wiradyo, E.T., Fatem, A.,
Silo, A. (2018).
*Responsivitas Pemilik
Tanah Terhadap
Implementasi Kebijakan
Pengembangan Lahan
Pertanian Di Kabupaten
Merauke Provinsi Papua.*
Jurnal Ekologi Birokrasi,
6 (3): 1-10

DOI:

10.31957/jeb.v0i0.779

ABSTRAK

Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Jenis font Times New Roman (11 pt), ditulis miring dan lebih disukai tidak lebih dari 300 kata. Abstrak harus jelas, ringkas, dan deskriptif. Abstrak ini harus memberikan pengantar singkat tentang masalah, tujuan dari naskah artikel, diikuti oleh pernyataan tentang metodologi dan ringkasan hasil yang singkat. Sebagai contoh: Artikel ini menganalisis responsivitas pemilik tanah terhadap implementasi kebijakan pengembangan lahan pertanian. Tujuan artikel ini adalah untuk mengetahui implementasi kebijakan pengembangan lahan implementasi kebijakan pertanian, respons pemilik tanah terhadap pengembangan lahan pertanian pada tanahnya, dan proses peralihan hak atas tanah dari pemilik tanah kepada pelaksana pengembangan lahan pertanian. Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui survey primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan pengembangan lahan pertanian mengabaikan peraturan terkait dengan pembukaan lahan, peraturan lingkungan hidup dan izin operasional pengembangan budidaya tanaman pangan. Pelaksanaan pengembangan lahan pertanian dihadapkan pada terbatasnya sumber daya manusia, sumber daya air dan kondisi tanah. Jumlah petani yang mengerjakan lahan yang telah dibuka tidak seimbang dengan luasan lahan sehingga produktivitas padi per hektar menjadi rendah. Sebagian lahan di Kabupaten Merauke telah diberikan izin pemanfaatan lahan skala luas kepada puluhan badan usaha swasta sebagai target luas sejuta hektar masih jauh dari kenyataan. Pemilik tanah pada umumnya menerima kebijakan pengembangan lahan disebabkan adanya manfaat ekonomi yang diperoleh.

Hak Cipta© 2018 JEB. Seluruh Hak Cipta.

1. Pendahuluan

Pendahuluan harus jelas dan menyediakan masalah yang akan dibahas dalam naskah. Sebelum tujuan, penulis harus memberikan latar belakang yang memadai, dan survei literatur yang sangat singkat untuk mencatat solusi yang ada, untuk menunjukkan mana yang terbaik dari penelitian sebelumnya, untuk menunjukkan batasan utama dari penelitian sebelumnya, untuk menunjukkan apa yang Anda harapkan. Untuk mencapai (untuk memecahkan batasan), dan untuk menunjukkan kelebihan ilmiah atau hal baru dari makalah ini. (Mardiasmo, 2011:11-13)
Pada akhir paragraf, penulis harus mengakhiri dengan komentar tentang signifikansi mengenai identifikasi masalah dan tujuan penelitian.

2. Metode Penelitian

Metode ini opsional untuk artikel penelitian asli. Metode ini ditulis secara deskriptif dan harus memberikan pernyataan tentang metodologi penelitian. Metode ini sebisa mungkin memberikan ide kepada pembaca melalui metode yang digunakan. Metode ini opsional, hanya untuk artikel penelitian asli.

3. Pembahasan

Bagian ini adalah bagian terpenting dari artikel Anda. Analisis atau hasil penelitian harus jelas dan singkat. Hasilnya harus meringkas temuan (ilmiah) daripada memberikan data dengan sangat rinci. Harap sorot perbedaan antara hasil atau temuan Anda dan publikasi sebelumnya oleh peneliti lain.

3.1. Sub-Judul Pembahasan

Judul utama berikut harus disediakan saat mempersiapkan naskah. Pemisahan antara pos utama, sub-pos dan sub-pos harus diberi nomor dalam naskah dengan contoh berikut:

3.2. Sub-Judul Pembahasan

3.3. Sub-Judul Pembahasan

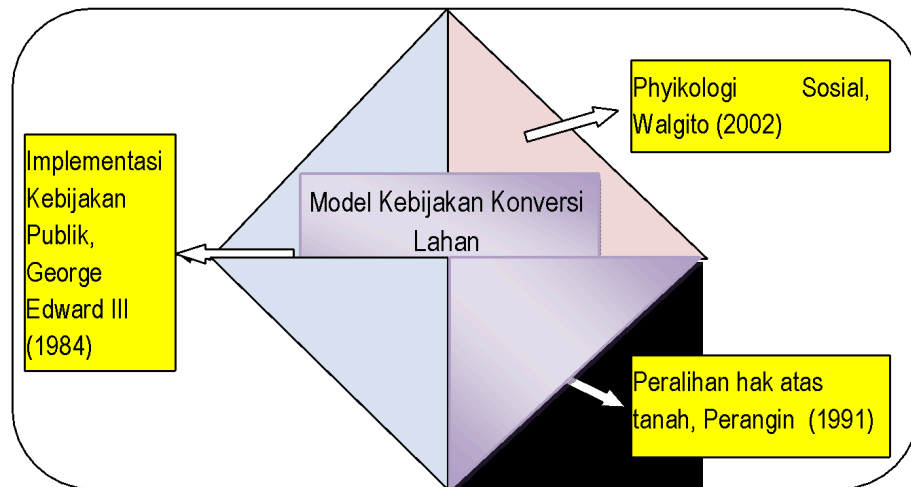
Tabel dan Gambar disajikan di tengah dan dikutip dalam manuskrip. Angka-angka harus dapat dibaca dengan jelas dan setidaknya memiliki resolusi 300 DPI (Dots Per Inch) untuk kualitas cetak yang baik. Tabel dibuat dengan model terbuka (tanpa garis vertikal) seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 1.
Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Distrik Lokasi Penelitian

No.	Distrik	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Kurik	977,05	15.886	14,38
2	Tanah Miring	1.516,67	20.504	11,18
Jumlah		2.493,72	36.390	14,59

Sumber : Dinas Kependudukan Kabupaten Merauke.

Posisi model “Kebijakan Konversi Lahan” dalam penelitian ini dengan teori utama dan pendukung setelah dielaborasi dari studi pustaka dan diabstraksi dari tema-tema di lapangan ditampilkan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Model “Kebijakan Konversi Lahan”

4. Kesimpulan

Kesimpulan berisi deskripsi yang harus menjawab tujuan penelitian. Berikan kesimpulan yang jelas dan ringkas. Jangan ulangi abstrak atau hanya menggambarkan hasil penelitian. Berikan penjelasan yang jelas tentang kemungkinan aplikasi dan/atau saran yang terkait dengan temuan penelitian.

Ucapan Terima Kasih

Kenali mereka yang membantu dalam penelitian, terutama mendanai pendukung penelitian Anda. Sertakan individu yang telah membantu Anda dalam studi Anda: Penasihat, Pendukung keuangan, atau mungkin pendukung lainnya.

Daftar Pustaka

Referensi di akhir naskah harus ditulis dalam Gaya Kutipan APA (*American Psychological Association*). Mengutip hanya item yang telah Anda baca dan dengan catatan tubuh. Silakan gunakan Aplikasi Reference Manager seperti EndNote, Mendeley, Zotero, dan lain-lain. Gunakan artikel lain yang diterbitkan dalam jurnal dengan model yang sama. Semua publikasi yang dikutip dalam teks harus dimasukkan sebagai daftar Bibliografi, disusun berdasarkan abjad oleh penulis.

Buku dengan penulis:

Arif Rohman, (2009). *Politik Ideologi Pendidikan*. Surabaya: Surabaya Laksbang Mediatama.

Buku dengan editor:

Sulistiyowati Irianto (ed). (2009). *Hukum Yang Bergerak; Tinjauan Antropologi Hukum*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Artikel Jurnal:

Aarne Poisto & Hamed Alavi (2016). Abuse of Dominant Market Position by Predatory Pricing; The Valio Case. *Hasanuddin Law Review*, 2(1), 24-37. doi: <http://dx.doi.org/10.20956/halrev.v1n1.212>

Haedar Akib, (2010), Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa dan Bagaimana, *Jurnal Administrasi Publik*, Volume I No. 1.

World Wide Web:

British Broadcasting Corporation. (2012). *Noken Papua Mendapat Pengakuan UNESCO*. Available online from: http://www.bbc.co.uk/indonesia/berita_indonesia/2012/12/121205_noken_unesco. [Accessed May 16, 2015].